

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PACARAN REMAJA DAN PERNIKAHAN DI BAWAH USIA 20 TAHUN TERHADAP ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR 15-19 TAHUN DI INDONESIA (ANALISIS DATA SEKUNDER SDKI 2012)

HANA ZAHAB – 25010113120047

(2017 - Skripsi)

ASFR 15-19 tahun belum dapat mencapai target yang diharapkan pada Rencana Strategis BKKBN yakni 38 per 1000 kelahiran pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan perilaku pacaran pada remaja dan pernikahan di bawah usia 20 tahun terhadap angka kelahiran menurut kelompok umur 15-19 tahun di Indonesia dengan menggunakan analisis data sekunder SDKI 2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional study. Populasi dan sampel penelitian adalah wanita usia 15-49 tahun dan belum menikah dengan unit analisis per provinsi di Indonesia. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson, Rank Spearman dan Parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara perilaku pacaran berpegangan tangan ($p=0,633$), berciuman bibir ($p=0,103$), bersentuhan bagian tubuh yang sensitif ($p=0,281$), berhubungan kelamin ($p=0,064$) pada remaja dengan pernikahan di bawah usia 20 tahun; pernikahan di bawah usia 20 tahun dengan ASFR 15-19 tahun ($p=0,957$); perilaku pacaran berpegangan tangan ($p=0,402$) dan berciuman bibir ($p=0,486$) dengan ASFR 15-19 tahun melalui pernikahan di bawah usia 20 tahun. Saran yang diberikan berupa perlu dilakukan pengurangan penekanan topik pada program GenRe dan membuat program mengenai penggunaan kontrasepsi pada pasangan yang menikah dini untuk dapat menurunkan ASFR 15-19 tahun

Kata Kunci: perilaku pacaran, pernikahan di bawah usia 20 tahun, ASFR 15-19 tahun